

TEKNIK VOKAL DAN PERMAINAN BIOLA PADA MUSIK *NDIRI BIOLA* DI BIMA NUSA TENGGARA BARAT

VOCAL TECHNIQUE AND VIOLIN OF MUSIC *NDIRI BIOLA* AT BIMA NUSA TENGGARA BARAT

oleh: nurul fitri | pendidikan seni musik uny | nurulfitri802@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik vokal dan teknik permainan biola pada musik Ndiri Biola di Bima Nusa Tenggara Barat. Objek penelitian difokuskan pada musik daerah Ndiri Biola, subjek penelitian difokuskan pada seniman dan penyanyi musik Ndiri Biola. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan atau keakuratan data yang digunakan adalah triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik vokal yang digunakan oleh penyanyi musik Ndiri Biola yaitu sikap badan tegak, intonasi yang tepat, pernafasan diafragma, pembentukan suara dengan menggunakan resonansi rongga hidung dan penerapan artikulasi yang tidak tepat. Teknik permainan biola pada pementasan musik Ndiri Biola yang dimainkan adalah teknik pizzicato, spiccato, staccato, legato, col legno dan vibrato.

Kata kunci: teknik vokal, teknik permainan biola, musik *Ndiri Biola*

ABSTRACTION

This research aim to for the descriptive of vowel technique and technique of violin at music of Ndiri Biola at Bima Nusa Tenggara Barat. Object research focussed by at area music of Ndiri Biola, research subjek focussed by actor and singer of music of Ndiri Biola. This Research use descriptive approach qualitative. Data collecting conducted by: observation, interview, and documentation. Authenticity or accuracy of data the used is triangulation. Analyst data technique the used is data discount, presentation of data, and verification. Result of research indicate that vowel technique used by singer of music of Ndiri Biola that is straightening body attitude, correct intonation, exhalation of diafragma, forming of voice by using nasal cavity resonance and applying of imprecise articulation. Technique of violin at staging of music of Ndiri Biola that is technique of pizzicato, spiccato, staccato, legato, legno col and of vibrato.

Keyword: vocal technique, technique of violin, music of *ndiri biola*

PENDAHULUAN

Musik *Ndiri Biola* adalah musik daerah yang ada di Bima Nusa Tenggara Barat, pada pementasan musiknya terdapat instrumen biola yang berperan penuh sebagai alat musik pengiring tunggal. Biola menurut Soewito (1996: 28) adalah “jenis alat musik gesek yang bersumber dari bunyi senar”. Jumlah senarnya

ada empat yaitu G D A E, dengan masing-masing senar berbeda ukuran besar dan nadanya. Dengan cara ditekan oleh jari-jari dan digesek dengan tongkat penggesek (bow) itulah akhirnya didapati bermacam-macam suara.

Lagu yang dinyanyikan dalam bentuk pantun dan irama, dalam istilah Bima yaitu *Patu* dan *Ntoko*. Ketika lagu berhenti dinyanyikan,

instrumen biola melakukan pengisian melodi-melodi atau yang disebut *filler* pada bagian-bagian tertentu.

Ciri khas yang dimiliki oleh musik *Ndiri Biola* ini yang menarik untuk diteliti oleh peneliti khususnya dari permainan musik dan produksi vokal. Melodi dan ritmis yang terkesan sentakan, penuh semangat, serta harmonis antara iringan tunggal biola dengan vokal dari penyanyi. Produksi vokal penyanyi musik *Ndiri Biola* terdengar sengau dan *cempreng*. Menurut Stainer dan Barret (2009: 450) menyatakan bahwa “Vokal adalah produksi suara yang berkualitas dihasilkan melalui nada-nada tinggi maupun rendah ketika aktivitas bernyanyi”. Soeharto (1976: 30) bahwa teknik vokal adalah kemampuan seorang penyanyi untuk menggunakan alat-alat vokal sehingga mendukung kemampuannya untuk bernyanyi dengan baik dan benar.

Ciri khas lainnya yaitu, pementasan musik *Ndiri Biola* terdiri dari vokal dan iringan biola tunggal. Untuk itu penulis ingin meneliti bagaimana teknik dalam memainkan instrumen biola pada musik *Ndiri Biola*, serta bagaimana pula teknik vokal yang digunakan oleh penyanyi pada musik *Ndiri Biola* di Bima Nusa Tenggara Barat, sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan teknik vokal dan teknik biola pada musik *Ndiri Biola*, serta dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan teknik vokal dan permainan biola, dan manfaat praktis dari penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif salah satu contohnya adalah kesimpulan dari objek dan subjek penelitian Moleong (1988).

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2016. Tempat dalam penelitian ini dilakukan di Bima Nusa Tenggara Barat.

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kesenian musik daerah yang ada di Bima Nusa Tenggara Barat yaitu musik *Ndiri Biola*. Subjek penelitian ini adalah seniman dan penyanyi musik *Ndiri Biola*.

Instrumen Penelitian

Menurut Afrizal (2014 :41) dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Peneliti mengumpulkan data dengan cara bertanya melalui wawancara langsung dan mendalam, mendengar pernyataan dari narasumber, dan menyimpulkan hasil wawancara dari pengumpulan data.

Teknik Pengumpulan Data

1. **Observasi**, dilakukan observasi langsung pada saat pementasan musik *Ndiri Biola* pada hajatan-hajatan seperti pernikahan, khitanan bahkan pada saat pesta rakyat di Bima Nusa Tenggara Barat.

2. **Wawancara**, dalam penelitian ini dilakukan wawancara yaitu percakapan melalui tatap muka dan pertemuan langsung dengan seniman dan penyanyi musik *Ndiri Biola*. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara langsung yang berupa informasi tentang teknik vokal dan permainan musik *Ndiri Biola*.
3. **Dokumentasi**, pada penelitian ini dokumentasi memuat tentang pementasan musik *Ndiri Biola*, peneliti menggunakan dokumentasi berupa video pementasan musik daerah *Ndiri Biola* saat pesta rakyat di desa Padolo Kecamatan Paibelo Bima Nusa Tenggara Barat, foto dan rekaman suara hasil wawancara.

Trianggulasi

Proses yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah dengan trianggulasi. Pada penelitian ini, Moleong (1988) trianggulasi dilakukan dengan membandingkan tingkat keakuratan informasi yang didapat. Cara yang digunakan adalah dengan memproses data hasil wawancara, pengamatan langsung dan dokumentasi dari lapangan dan narasumber. Data kemudian diolah dan dianalisis, serta pada akhirnya akan ditarik kesimpulan mengenai kajian yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu mengenai teknik vokal dan permainan biola pada musik *Ndiri Biola* di Bima Nusa Tenggara Barat. Dengan demikian hasil akhir dari penelitian ini akan tersaji secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik Analisis Data

1. **Reduksi Data**, Mereduksi data dengan cara membuat rangkuman hal-hal pokok sesuai dengan topik penelitian yaitu teknik vokal dan teknik permainan biola yang digunakan.
2. **Penyajian Data**, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis, peneliti menyajikan hasil penelitian berupa temuan-temuan istilah dalam teknik vokal maupun teknik-teknik permainan biola yang digunakan oleh seniman dan penyanyi musik *Ndiri Biola*.
3. **Verifikasi** atau penarikan kesimpulan, hal yang terakhir dilakukan oleh peneliti yaitu menyimpulkan hasil analisis data dari beberapa narasumber. Peneliti melakukan analisis data melalui hasil wawancara dengan kedua penyanyi dan seniman musik *Ndiri Biola*, selain itu menganalisis dari hasil dokumentasi berupa video pementasan musik *Ndiri Biola*. Sehingga peneliti menemukan dan dapat menyimpulkan beberapa perbedaan dan persamaan dari teknik vokal dan teknik permainan biola pada umumnya dengan teknik-teknik yang dimainkan oleh penyanyi dan seniman musiknya.

HASIL PENELITIAN

Teknik Vokal Pada Musik *Ndiri Biola*

Adapun teknik-teknik vokal yang digunakan oleh penyanyi musik *Ndiri Biola* yaitu:

- a. **Artikulasi**, penyanyi musik *Ndiri Biola* ketika bernyanyi, mereka hanya membuka

mulut ke arah horizontal tetapi kurang memaksimalkan membuka mulut secara vertikal sehingga vokal yang dihasilkan terdengar tidak jelas dan “*cempeng*”. *Cempeng* pada musik *Ndiri Biola* dikenal dengan sebutan “*Eli Pela*”. Ketika menyanyikan sebuah irama lagu (*Ntoko*), penyanyi mengucapkan huruf-huruf hidup seperti A-I-U-E-O tidak begitu jelas dalam pengucapannya tetapi mampu dipahami oleh penonton dan penikmat musiknya.

b. Resonansi, penyanyi musik *Ndiri Biola* pada saat bernyanyi menggunakan resonansi rongga hidung sehingga produksi vokalnya menjadi sengau dan *cempeng* walaupun ketika bernyanyi saat membawakan irama lagu (*Ntoko*) dengan nada tinggi dan lantang. Sumbatan hidung akan menyebabkan resonansi rongga berkurang atau hilang sehingga terdengar suara sengau. Tetapi rongga hidung membantu pembentukan pada huruf konsonan, proses terjadinya produksi suara sengau yaitu rongga mulut tertutup dan hidung terbuka sehingga udara yang keluar terdengar sengau. Produksi vokal yang sengau dan *cempeng* bagi penonton atau penikmat musik *Ndiri Biola* bukanlah sesuatu yang mengganggu, tetapi justru menjadi salah satu dari keunikan dan kekhasan musik *Ndiri Biola*. Resonansi oleh rongga hidung menjadi salah satu teknik dan kekhasan vokal pada musik *Ndiri Biola*.

c. Sikap badan, posisi badan seorang penyanyi musik *Ndiri Biola* yaitu sikap badan duduk, dan posisi tubuh dalam kondisi tegap. Menurut mereka (penyanyi), hal utama yang harus diperhatikan sebelum bernyanyi adalah kenyamanan tempat duduk saat bernyanyi, karena apabila posisi badan atau sikap badan tidak tegap lurus maka akan sangat mempengaruhi produksi vokal mereka, akan cepat lelah dan tentunya tidak nyaman untuk bernyanyi.

d. Pernafasan Diafragma, istilah yang digunakan oleh para penyanyi musik *Ndiri Biola* dalam teknik pernafasan yang mereka gunakan saat menyanyikan irama lagu atau *ntoko*, yaitu “*Eli loko*”. Pada teknik pernafasan *Eli Loko* ini yang dilakukan penyanyi musik *Ndiri Biola* sebelum bernyanyi adalah memerlukan posisi badan yang santai atau di kenal dengan relax, kemudian perlahan mengambil atau menghirup nafas lewat rongga hidung sebanyak-banyaknya pada kapasitas yang maksimal kemudian udara ditampung dalam dalam paru-paru, rongga dada, rongga perut dan diafragma, setelah itu diafragma memberi tekanan pada paru-paru untuk udara dihembuskan perlahan-lahan dengan stabil dan terkontrol. Dan terakhir penyanyi musik *Ndiri Biola* mulai bernyanyi beberapa birama irama lagu atau *Ntoko* dengan di hembuskan nafas disertai dengan suara sepanjang nafasnya.

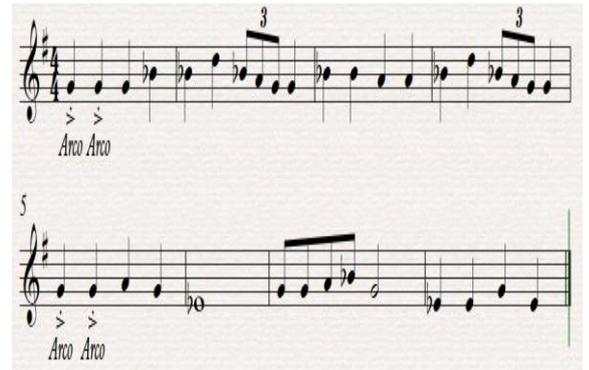
- e. **Intonasi**, dalam hal membidik nada rendah maupun nada tinggi (*pitch*) ketika bernyanyi, penyanyi musik *Ndiri Biola* tidak terlalu kesulitan karena dalam bernyanyi sangat di bantu oleh iringan biola karena melodi dan ritmis yang dinyanyikan penyanyi sama dengan melodi dan ritmis yang dimainkan oleh iringan tunggal biola, tetapi setelah lagu berhenti dinyanyikan pemain biola melakukan pengisian melodi (*filler*) yang menurut mereka harmonis dengan melodi dan ritmis pada *ntoko* lagunya.

Teknik Permainan Biola Pada Musik *Ndiri Biola*

Pada pementasan musik daerah ini, seniman menggunakan beberapa teknik-teknik biola yang pada umumnya tetapi para seniman musik *Ndiri Biola* di Bima memiliki istilah dalam teknik permainannya, yaitu :

- a. **Teknik *Be-ti* yaitu Pizzicato**, dalam pementasan musik *Ndiri Biola*, oleh senimannya teknik ini dimainkan sebagai variasi atau hiasan melodi dan menggunakan kelingking pada tangan kiri untuk memetik senar biola. Ketika pertengahan lagu atau interlude teknik *Be-ti* atau pizzicato ini adalah salahsatu ciri khas dari musik *Ndiri Biola*. Karena apabila teknik ini dimainkan oleh seniman *Ndiri Biola*, tandanya bahwa penyanyi dan pemain biola akan memberi kejutan dalam berbalas pantun. Teknik "*Be-ti*" yaitu teknik pizzicato, teknik ini dapat dimainkan ketika awal lagu, maupun akhir lagu (ending lagu).

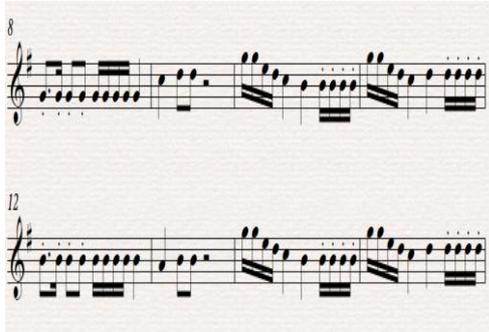
Berikut ini *Ntoko Haju Jati* dengan memainkan teknik pizzicato :



Gambar 1. Teknik *Be-ti* atau Pizzicato pada notasi *Ntoko Haju Jati*.
Dok: Nurul Fitri

- b. **Go-so yaitu Legato atau slur**, ada istilah bagi seniman musik *Ndiri Biola* untuk cara bermain biola dengan legato yaitu "*Go-so*". *Ntoko* yang dinyanyikan dalam teknik-teknik ini adalah *Ntoko Dali*, *Ntoko Lopi Penge*, *Ntoko Sarompi Mpende*. Dalam teknik spiccato dengan kondisi nada yang di sambung atau legato di khusukan untuk *Ntoko* yang melodi dan irama lagunya sedih dan berayun-ayun. Menggesek dengan cara memainkan nada bersambung, suara yang dihasilkan adalah suara yang halus dan lembut.
- c. **Teknik Spiccato**, teknik spiccato adalah teknik menggesek dengan cara memantul-mantulkan busur senar dengan kecepatan sedang dan cepat, biasanya pada permainan musik *Ndiri Biola* dapat di bilang bahwa teknik spiccato sangat sering di gunakan, karena kebanyakan dari lagu, irama, melodi dan ritmis yang sangat lincah dan terdengar suara senar biola yang

ringan. Pada pementasan musik *Ndiri Biola* menggunakan teknik *spiccato* dan membunyikan nada dengan pendek-pendek (*staccato*). Berikut bagian notasi yang di beri teknik *staccato* pada musik *Ndiri Biola*:



Gambar 2. Bagian dari iringan biola pada *NtokoSarompi Mpida*
Dok : Nurul Fitri

- d. **Teknik Col legno**, teknik *col legno* adalah memukul atau membenturkan dawai-dawai suatu biola dengan punggung atau busur kayu (*bow*). Teknik ini memukul dengan kayu dari tongkat biola, bukan pada rambutnya. Pada saat menggesek, biola dibunyikan dengan cara menyentuh bukan ditekan. Seniman musik *Ndiri Biola* jika memainkan dengan menggunakan teknik *col legno* akan menimbulkan reaksi dari penontonnya, seperti kata-kata “*bo-do, hanta, hambu*” yang menggambarkan betapa bahagianya penonton dengan pementasan lagu-lagu yang dalam bentuk *patu Mbojo* dan *ntoko* dari musik *Ndiri Biola*.
- e. **Teknik Vibrato**, teknik *col legno* dan teknik *vibrato* tidak ada istilah bagi seniman musik *Ndiri Biola*, tetapi

dalam pementasan musik *Ndiri Biola* dimainkan pula teknik-teknik ini. Biasanya ketika dimainkan dengan cara *goso* atau *legato*, maka didukung pula dengan dimainkan teknik *vibrato* untuk menambah keindahan dan kekhasan musiknya. Jadi *Go-so (legato)* dengan teknik *vibrato* saling berkolaborasi satu sama lain dalam pementasan musik *Ndiri Biola*.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Teknik vokal yang digunakan oleh penyanyi pada musik *Ndiri Biola* adalah posisi duduk ketika bernyanyi dan sikap badan yang tegak, intonasi yang tepat, pernafasan yang digunakan yaitu pernafasan diafragma yang dikenal dengan istilah “*Eli Loko*”, pembentukan vokal dengan penempatan resonansi rongga hidung sehingga terdengar sengau dan *cempreng*, serta teknik vokal yang terakhir yaitu penerapan artikulasi yang tidak tepat, tetapi hal ini justru sebagai daya tarik penonton pada vokal penyanyi musik *Ndiri Biola*. Teknik permainan biola yang dimainkan oleh seniman musik *Ndiri Biola* yaitu, teknik *pizzicato*, *spiccato*, *staccato*, *legato*, *col legno* dan *vibrato*.

B. Saran

Disarankan agar penyanyi musik *Ndiri Biola* tetap mempertahankan, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan teknik vokal seperti sikap badan yang tegak dan tidak dalam posisi miring, intonasi yang tepat, dalam bernyanyi tetap

mempertahankan pernafasan diafragma. Disarankan juga agar para seniman musik *Ndiri Biola* mengembangkan dan mempertahankan musikalitas dalam hal teknik permainan biola, seperti pizzicato, spiccato (stacato dan legato), col legno dan vibrato.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif. Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Stainer John and Barrett William. 2009. *A Dictionary Of Musical Terms*. Ney York: Cambridge University Press

Yaningsih, Sri. Siradz, Umar. Mahārtha. 1988. *Peralatan Hiburan Dan Kesenian Tradisional Daerah Nusa Tenggara Barat*. Jakarta: Mahārtha

Soewito, M.Ds. 1996. *Mengenal Alat Musik (Tradisional dan Non Tradisional)*. Bogor: A. Gumilar